

ABSTRAK

Nurzafirah (2008/05907) : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pembangunan Antar Wilayah di Indonesia. Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Di bawah Bimbingan Bapak Prof. Dr. Syamsul Amar B, M.S dan Bapak Joan Marta, SE. M.Si.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis : (1) Pengaruh investasi terhadap ketimpangan pembangunan antar wilayah propinsi di Indonesia, (2) pengaruh Kualitas SDM terhadap ketimpangan pembangunan wilayah propinsi di Indonesia, (3) pengaruh investasi dan kualitas SDM terhadap ketimpangan pembangunan antar wilayah propinsi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode data pooling yaitu kombinasi dari 33 Propinsi di Indonesia dari tahun 2007-2011. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistic (*logistic regression*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) investasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap ketimpangan pembangunan antar wilayah propinsi di Indonesia dengan nilai koefisien 2.15 pada probabilitas 0,00. (2) kualitas SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pembangunan antar wilayah propinsi di Indonesia dengan nilai koefisien -0,341 dengan probabilitas 0,32. (3) secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang signifikan ketimpangan pembangunan terhadap variabel bebasnya dengan nilai koefisien -0,57 pada probabilitas 0,02.

Nilai *Odd Ratio* investasi 8.5, artinya daerah yang investasinya tinggi (diatas rata-rata) berpeluang untuk memiliki ketimpangan pendapatan antar wilayah antara sebesar 8,5 kali dibandingkan daerah-daerah yang memiliki investasi rendah (dibawah rata-rata). Nilai *Odd Ratio* kualitas SDM 0.71, dapat diartikan daerah-daerah yang memiliki kualitas SDM tinggi (\geq SMA) memiliki peluang sebesar 0.71 kali untuk memperoleh ketimpangan pendapatan antar wilayah jika dibandingkan dengan daerah-daerah yang memiliki kualitas SDM rendah (diatas SMA)

Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan kepada pemerintah daerah dan pemerintah pusat untuk dapat melakukan kebijakan pembangunan yang memprioritaskan kepada daerah yang relative tertinggal tanpa mengabaikan daerah yang sudah maju dan tumbuh pesat. Pemerintah perlu memberikan rangsangan kepada para investor berupa keringanan suku bunga kredit, jangka waktu penganblian kredit bank yang lebih lama agar memberikan insentif bagi para investor untuk membangun usahanya sehingga dapat memacu pertumbuhan ekonomi yang lebih merata dan membuka investasi terhadap daerah yang masih tertinggal.

Kata kunci : Ketimpangan, Investasi dan Kualitas SDM